



IMPLEMENTASI *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA FLIPBOOK PADA MATERI AKTIVITAS MASYARAKAT MASA LALU

Nanda Lestari, Sriyono, Agustin Saptorini Justina

Social Science Education Department, Faculty of Social Science, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Disubmit: Januari 2024
Direvisi: Maret 2024
Diterima: April 2024

Keywords:
Flipbook
Learning Outcomes;
Problem Based Learning ;

Abstrak

Hasil belajar kognitif merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan tingkat pemahaman dan pencapaian peserta didik dalam suatu mata pelajaran atau keterampilan tertentu. Berdasar pada observasi yang dilakukan pada kelas VII-C SMP N 27 Semarang ditemukan permasalahan dimana peserta didik memiliki hasil belajar

kognitif yang rendah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hal ini ditunjukkan oleh data nilai pada bab Sumber Daya Alam dimana terdapat 28 peserta didik dinyatakan tidak tuntas dari total 31 peserta didik. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan menganalisis penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media pembelajaran *Flipbook* dalam meningkatkan hasil belajar mata

pelajaran IPS pada peserta didik kelas VII-C SMP N 27 Semarang. Metode pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes, observasi, dan dokumentasi. Pada penelitian ini ditemukan hasil bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media pembelajaran *Flipbook* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII-C SMP N 27 Semarang. Pada siklus I terdapat 32 persen peserta didik dinyatakan tuntas dan mengalami peningkatan sebesar 45 persen pada siklus II menjadi 77 persen peserta didik dinyatakan tuntas.

Abstract

Learning outcomes are an important indicator that reflects the level of understanding and achievement of students in a particular subject or skill. Based on observations made in class VII-C of SMP N 27 Semarang, problems were found where students had low learning outcomes in Social Sciences (IPS) subjects. This is shown by the score data in the Natural Resources chapter where 28 students were declared incomplete out of a total of 31 students. This Classroom Action Research (PTK) aims to analyze the application of the Problem Based Learning learning model assisted by Flipbook learning media in improving learning outcomes in social studies subjects in class VII-C students at SMP N 27 Semarang. Data collection methods are carried out through test, observation and documentation techniques. In this research, it was found that the application of the Problem Based Learning model assisted by Flipbook learning media could improve the learning outcomes of class VII-C students at SMP N 27 Semarang. In cycle I, 32 percent of students were declared complete and this increased by 45 percent in cycle II to 77 percent.

PENDAHULUAN

Pada era digital yang berkembang pesat saat ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk memastikan peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhannya. Pada konteks pendidikan, pembelajaran yang efektif menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Salah satu tantangan dalam dunia pendidikan adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan gambaran kemampuan peserta didik setelah pelaksanaan pembelajaran. Klasifikasi taksonomi hasil belajar menurut Benyamin S. Bloom terdiri dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Mahmudi et al., 2022). Ranah kognitif mendasarkan pada perkembangan pengetahuan akademik peserta didik, ranah afektif mendasarkan pada ranah sikap atau perilaku, dan ranah psikomotorik mendasarkan pada keterampilan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas VII-C SMP N 27 Semarang pada mata pelajaran IPS menunjukkan hasil belajar kognitif yang belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil asesmen sumatif pada materi potensi sumber daya alam dimana terdapat 28 peserta didik dinyatakan belum tuntas dari total 31 peserta didik.

Peningkatan hasil belajar peserta didik merupakan tujuan utama yang harus dicapai oleh seorang pendidik. Penentuan model pembelajaran yang sesuai kebutuhan peserta didik menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai setiap tujuan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang tidak hanya memperkaya pengetahuan peserta didik namun juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah (Suryani et al., 2019). (Jonassen & Hung, 2008) menyatakan bahwa *Problem Based Learning* dapat meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan pemecahan masalah, dan motivasi

belajar siswa. (Yew & Goh, 2016) menekankan bahwa *Problem Based Learning* dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang konsep ilmiah serta keterampilan berpikir ilmiah yang diperlukan dalam melakukan penyelidikan ilmiah.

Selain model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut (Cholily et al., 2021) *Flipbook* adalah alat yang menunjang proses pembelajaran dan membuka setiap halaman seperti buku. Flip book memiliki tampilan yang variatif dan berbentuk buku digital sehingga tidak monoton dan tetap menarik bagi siswa. *Flipbook* disajikan dalam format digital dengan unsur multimedia berupa teks dan gambar agar pembelajaran lebih interaktif (Sari & Ahmad, 2021).

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah menggabungkan keunggulan model pembelajaran berbasis masalah yang didukung lingkungan belajar digital *Flipbook* dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Dengan pendekatan ini diharapkan siswa dapat berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan konsepnya dan mampu menghubungkan informasi yang diterimanya dengan situasi nyata, sehingga mendorong terciptanya pembelajaran yang berpusat pada siswa yang kemudian akan berdampak pada peningkatan hasil belajarnya.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Langkah-langkah pada penelitian tindakan kelas yaitu tahap pratindakan, tahap siklus I, tahap siklus II, dan seterusnya. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan pada kelas VII-C SMP N 27 Semarang dengan jumlah total 31 peserta didik.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes, observasi, dan dokumentasi. Tahap perencanaan dilakukan dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan untuk melakukan tindakan pada tiap

siklusnya. Tahapan dilanjutkan dengan proses implementasi, pengamatan, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Tabel 1. Data Perbandingan Hasil Pre Test dan Post Test Siklus I

	Pre Test Siklus I	Post Test Siklus I
Jumlah Siswa	31	31
Skor Maksimal	100	100
Skor Tertinggi	85	96
Skor Terendah	20	52
Rata-rata	52,2	68

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan analisis data statistic di atas dapat terlihat bahwa nilai dari asesmen diagnostic kognitif awal yang diikuti oleh 31 peserta didik kelas VII-C SMP N 27 Semarang mencapai skor tertinggi yaitu 85 dan skor terendah yaitu 20 dengan skor maksimal pada penilaian ini adalah 100 dengan nilai rata-rata 52,2. Hasil post test menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai oleh 31 peserta didik tersebut adalah pada skor 96, sementara itu untuk skor terendah adalah 52 dengan nilai rata-rata sebesar 68. Berdasarkan hasil data post test yang telah dilakukan, maka hasil ketercapaian tersebut dapat digolongkan sebagai berikut :

Tabel 2. Analisis Data Hasil Belajar Siklus I Kelas VII-C SMP N 27 Semarang

Skor	Kategori	Frekuensi	(%)
91-100	Sangat Baik	3	10%
81-90	Baik	2	6%
70-80	Cukup	7	23%
<70	Kurang	19	61%

Sumber: Hasil Olah Data

Tabel 3. Data Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Kelas VII-C SMP N 27 Semarang

Kategori	Jumlah	
	Peserta Didik	(%)
Tuntas	10	32%
Tidak Tuntas	21	68%

Berdasarkan data tersebut dapat terlihat bahwa hasil capaian pembelajaran belum mencapai kondisi yang ideal dimana masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari 70 atau berada pada kategori kurang sebanyak 61 persen dari 31 peserta didik, sementara itu pada kategori cukup atau pada rentang nilai 70 hingga 80 mampu dicapai oleh

23 persen peserta didik dari total 31 peserta didik, kemudian untuk persentase kategori baik

atau pada rentang nilai 81 hingga 90 merupakan frekuensi terendah yaitu sebesar 6 persen, dan untuk kategori sangat baik yaitu pada rentang nilai 91 hingga 100 mampu dicapai oleh 10 persen peserta didik dari total 31 peserta didik. Pada siklus I sebanyak 68 persen peserta didik masih belum tuntas sehingga perlu adanya tindakan lanjutan untuk mencapai target ketuntasan hasil belajar peserta didik.

Siklus II

Tabel 4. Data Perbandingan Hasil Post Test Siklus I dan Post Test Siklus II

	Post Test Siklus I	Post Test Siklus II
Jumlah Siswa	31	31
Skor Maksimal	100	100
Skor Tertinggi	96	96
Skor Terendah	52	60
Rata-rata	68	82,7

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan analisis statistic data yang telah diperoleh dari pelaksanaan siklus II di atas, dapat terlihat bahwa dari 31 peserta didik kelas VII-C SMP N 27 Semarang mencapai nilai tertinggi pada angka 96 dari hasil post tes, kemudian nilai terendah berada pada angka 60
 Sumber: Hasil Olah Data

rata-rata nilai sebesar 82,7. Pada analisis statistic ini digunakan hasil post test siklus I sebagai pembandingan sehingga terlihat kenaikan yang cukup signifikan dari hasil belajar peserta didik. Meskipun pada siklus I dan II memiliki nilai tertinggi yang sama, namun kenaikan ditunjukkan pada perolehan nilai rata-rata yang meningkat cukup signifikan. Kenaikan tersebut

juga dapat terlihat dari distribusi capaian nilai sebagai berikut :

Tabel 5. Analisis Data Hasil Belajar Siklus II Kelas VII-C SMP N 27 Semarang

Skor	Kategori	Frekuensi	(%)
91-100	Sangat Baik	6	19%
81-90	Baik	12	39%
70-80	Cukup	10	32%
<70	Kurang	3	10%

Sumber: Hasil Olah Data

Tabel 6. Data Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II Kelas VII-C SMP N 27 Semarang

Kategori	Jumlah	
	Peserta Didik	(%)
Tuntas	24	77%
Tidak Tuntas	7	23%

Sumber: Hasil Olah Data

Pada siklus II diperoleh hasil yang didominasi pada kategori baik dan cukup yaitu pada rentang nilai 81 hingga 90 yang dicapai sebanyak 12 peserta didik atau sebesar 39 persen dari total 31 peserta didik serta pada rentang nilai 70 hingga 80 yang dicapai sebanyak 10 peserta didik atau pada persentase sebesar 32 persen dari total peserta didik yang terlibat. Sementara itu pada rentang nilai 91 hingga 100 yang termasuk pada kategori sangat baik juga terjadi peningkatan dimana pada siklus I mampu dicapai oleh 3 peserta didik meningkat menjadi 6 peserta didik pada siklus II atau sebesar 19 persen, sedangkan sisanya yaitu sebanyak 3 peserta didik memperoleh nilai kurang dari 70. Pada siklus II peserta didik yang tuntas telah mencapai 77 persen atau sebanyak 24 peserta didik, sedangkan sisanya yaitu sebanyak 7 peserta didik masih memerlukan bimbingan.

Hipotesis pada penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media pembelajaran *Flipbook* dapat meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis statistic yang telah dipaparkan sebelumnya dimana menunjukkan hasil bahwa nilai asesmen yang dilakukan oleh peserta didik selama tindakan pembelajaran pada siklus I dan II menunjukkan adanya kenaikan

hasil yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai yang diperoleh peserta didik dari pre test pada siklus I, post test siklus I, dan post test pada siklus II yang terus mengalami peningkatan.

Selain dilihat dari perubahan hasil asesmen dari 31 peserta didik tersebut, peningkatan hasil belajar peserta didik juga dapat diketahui melalui hasil keseluruhan ketuntasan klasikal, dimana terdapat peningkatan yang cukup signifikan dari hasil ketuntasan klasikal pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I terdapat 61% peserta didik dari total 31 peserta didik masih berada pada kategori kurang atau sebanyak 19 peserta didik masih memerlukan

bimbingan. Namun setelah dilakukan tindakan

pada siklus II, terjadi peningkatan dimana peserta didik pada kategori kurang menurun menjadi 10% atau sebanyak 3 peserta didik saja. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima yaitu penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan dengan media pembelajaran *Flipbook* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII-C SMP N 27 Semarang.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian (Jacub et al., 2020) dimana model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IX A SMP N 2 Tolitoli tahun pelajaran 2018/2019. Selain itu penelitian ini juga mendukung penelitian (Virdarani, 2023) yang menunjukkan hasil bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* menggunakan media *Flipbook* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media pembelajaran *Flipbook* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik berupa peningkatan nilai asesmen. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik berupa peningkatan hasil ketuntasan klasikal. Berdasarkan hasil penelitian

yang telah dipaparkan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru diharapkan dapat menggunakan media yang lebih interaktif dan menarik seperti dengan media yang berbasis games agar pembelajaran lebih menyenangkan.
2. Peserta didik diharapkan lebih terbuka dalam menyampaikan permasalahan atau kendala yang dialami dalam kegiatan belajar.
3. Pihak sekolah agar dapat mengadakan program pelatihan inovasi pembelajaran kepada para guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Pihak sekolah agar dapat menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai seperti jaringan internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholily, Y. M., Hasanah, S. N., Effendi, M. M., & Putri, O. R. U. (2021). Literasi Digital Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Berbantuan Media Space Geometry Flipbook (Sgf). *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1736. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.3898>
- Jacob, T. A., Marto, H., Darwis, A., & Negeri, S. (2020). Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS (Studi Penelitian Tindakan Kelas di SMP Negeri 2 Tolitoli). *Tolis Ilmiah Jurnal Penelitian*, 2(2), 140-148.
- Jonassen, D. H., & Hung, W. (2008). All Problems are Not Equal: Implications for Problem-Based Learning. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 2(2). <https://doi.org/10.7771/1541-5015.1080>
- Mahmudi, I., Athoillah, M. Z., Wicaksono, E. B., & Kusumua, A. R. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3507-3514.
- Sari, W. N., & Ahmad, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2819-2826. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1012>
- Suryani, K., Rahmadani, A. F., & Gautama, A. (2019). Peningkatan Kemampuan Berpikir Peserta Didik Menggunakan Problem-Based Learning. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 17(2), 238. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v17i2.1475>
- Viridarani, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran PBL Menggunakan Media Flipbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Sman Ambulu. *ScienceEdu*, 6(1), 83. <https://doi.org/10.19184/se.v6i1.40087>
- Yew, E. H. J., & Goh, K. (2016). Problem-Based Learning: An Overview of its Process and Impact on Learning. *Health Professions Education*, 2(2), 75-79. <https://doi.org/10.1016/j.hpe.2016.01.004>